



**IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*
DALAM UPAYA MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
DI SD PLUS AL BURHAN SIMBANG KULON
BUARAN PEKALONGAN**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : MUHAMMAD ARIF HIDAYAT
NIM : 50322017
Program Studi : MAGISTER PGMI
Judul : IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*
DALAM UPAYA MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS DI SD PLUS AL BURHAN SIMBANG
KULON BUARAN PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. M. Ali Ghufon, M. Pd. Pembimbing I		30/10/24
2	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M. Pd. I. Pembimbing II		30/10/24

Pekalongan, 29 Oktober 2024

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag.
NIP. 197709262011012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* DALAM UPAYA MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DI SD PLUS AL BURHAN SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Arif Hidayat
NIM : 50322021
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Munaqosyah Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 5 November 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 19710115 199803 1 005		25/11 24
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufron, M. Pd. NIP. 19870723 202012 1 004		5/12 24
Penguji Utama	Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, M. A. NIP. 19820701 200501 2 003		29/11 24
Penguji Anggota	Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag. NIP. 19770926 201101 2 00 4		25/11 24



Mengetahui:
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Pekalongan, 29 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Arif Hidayat
NIM. 50322017

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.

2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, (,) seperti شَيْءٍ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَّائِبٍ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'P' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذَوِي الْفُرُودِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.



MOTO

“إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ”

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak”.
HR Al-Baihaqi dari Abu Hurairah.

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk:

1. Untuk ibuku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam
2. Keluarga ku dan Saudara ku yang mensupport biaya kuliah.
3. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
4. Semua sahabat-sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
6. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas

ABSTRAK

Muhammad Arif Hidayat, NIM. 50322027. 2024. Implementasi *Total Quality Management* dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SD Plus AL Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. M. Ali Ghufon, M. Pd. (2) Dr. Bagas Mukti Nahrowi, M. Pd. I.

Kata Kunci: *Total Quality Management*, karakter religius, pendidikan dasar, SD Plus Al Burhan.

Total Quality Management (TQM) merupakan pendekatan manajemen yang berfokus pada peningkatan kualitas secara menyeluruh, termasuk dalam pendidikan. Di tingkat pendidikan dasar, penerapan TQM bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan mutu akademik tetapi juga membentuk karakter siswa, khususnya karakter religius. Pendidikan karakter religius memegang peranan penting dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, sejalan dengan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Namun, implementasi nilai-nilai religius di sekolah masih menghadapi tantangan, seperti lemahnya pembiasaan religius di kalangan siswa dan kurangnya pendekatan manajerial yang terstruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi TQM dalam pembentukan karakter religius siswa di SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Subjek penelitian meliputi guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa. Fokus penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program berbasis TQM yang relevan dengan pembentukan karakter religius.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi TQM di SD Plus Al Burhan melibatkan program seperti pembiasaan salat berjamaah, hafalan Al-Qur'an, dan integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran. Faktor pendukung keberhasilan implementasi TQM meliputi budaya religius sekolah yang kuat, komitmen guru, serta program manajemen sekolah yang mendukung. Hambatan utama yang dihadapi mencakup keterbatasan pemahaman guru tentang prinsip TQM, kurangnya pelatihan, dan dukungan orang tua yang belum optimal.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi TQM dapat mendukung pembentukan karakter religius siswa secara signifikan jika didukung dengan penguatan manajerial, pelatihan guru, dan kolaborasi yang lebih baik antara sekolah dan orang tua.

ABSTRACT

Muhammad Arif Hidayat, Student ID 50322017. 2024. *The Implementation of Total Quality Management in Shaping Students' Religious Character at SD Plus AL Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan*. Thesis, Master of Education in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Program, Graduate Program, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisors: (1) Dr. M. Ali Ghufon, M.Pd., (2) Dr. Bagas Mukti Nahrowi, M.Pd.I.

Keywords: *Total Quality Management*, religious character, elementary education, SD Plus Al Burhan.

Total Quality Management (TQM) is a management approach focused on comprehensive quality improvement, including in the field of education. At the elementary education level, the implementation of TQM aims not only to enhance academic performance but also to shape students' character, particularly religious character. Religious character education plays a crucial role in building a generation with noble values aligned with religious and cultural principles. However, the implementation of religious values in schools faces challenges, such as weak habituation of religious practices among students and a lack of structured managerial approaches.

This study aims to analyze the implementation of TQM in fostering students' religious character at SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan and to identify supporting and inhibiting factors. The research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The research subjects include teachers, the school principal, and parents. The focus of the study encompasses planning, implementation, and evaluation of TQM-based programs relevant to the development of religious character.

The findings reveal that TQM implementation at SD Plus Al Burhan includes programs such as group prayer habituation, Quran memorization, and the integration of religious values into learning activities. Supporting factors include a strong religious school culture, teacher commitment, and supportive school management programs. The main obstacles identified are the limited understanding of teachers regarding TQM principles, insufficient training, and suboptimal parental support.

This study concludes that TQM implementation can significantly support the formation of students' religious character when strengthened with managerial improvements, teacher training, and better collaboration between the school and parents.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "Implementasi Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas motivasi dan dukungannya dalam pembuatan tesis ini.
2. Bapak Dr. M. Ali Ghufon, M. Pd selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
3. Bapak Dr. Bagas Mukti Nahrowi, M. Pd. I. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.

4. Ibu Dewi Masruroh, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah, Guru Kelas, para Staf serta peserta didik SD Plus Al Burhan, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Orang tua, saudara, dan keluarga khususnya para habib yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
7. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, November 2024
Penulis,



MUHAMMAD ARIF HIDAYAT
NIM. 50322017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERTAMA	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. <i>Grand Theory</i>	17
1. Teori <i>Total Quality management</i>	17
2. Elemen-elemen peningkatan kualitas pendidikan dalam Konteks <i>Total Quality management</i>	19
3. Prinsip-prinsip <i>Total Quality management</i>	21
4. Penerapan <i>Total Quality management</i> dalam konteks pendidikan	23

	2.2. <i>Middle Theory</i>	25
	1. Karakter Pendidikan.....	25
	2.2. <i>Applied Theory</i>	25
	1. Konsep Karakter Religius.....	25
	2. pentingnya nilai-nilai karakter religius.....	29
	3. pentingnya pendidikan karakter religius di Sekolah.....	32
	2.3. PenelitianTerdahulu	34
	2.4. Kerangka Berfikir.....	43
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1. Desain Penelitian/Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	44
	3.2. Latar penelitian	45
	3.3. Data dan Sumber Data Penelitian.....	46
	3.4 Teknik Pengumpulan Data	49
	3.5 Teknik Validasi data	51
	3.6 Teknik Analisis Data	53
	3.7 Teknik Kesimpulan Data	55
BAB IV	GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
	4.1 Sejarah Singkat SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan	57
	4.2 Sosial Budaya Warga SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan	59
BAB V	DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
	5.1 Penyajian Data.....	61
	5.2 visi, Misi, dan Tujuan SD Plus Al Burhan.....	67
	5.3 Data Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Orang Tua siswa SD Plus Al Burhan	69
	5.4 Progam Keunggulan SD Plus Al Burhan.....	70
	5.5 Temuan Penelitian.....	73

BAB VI PEMBAHASAN

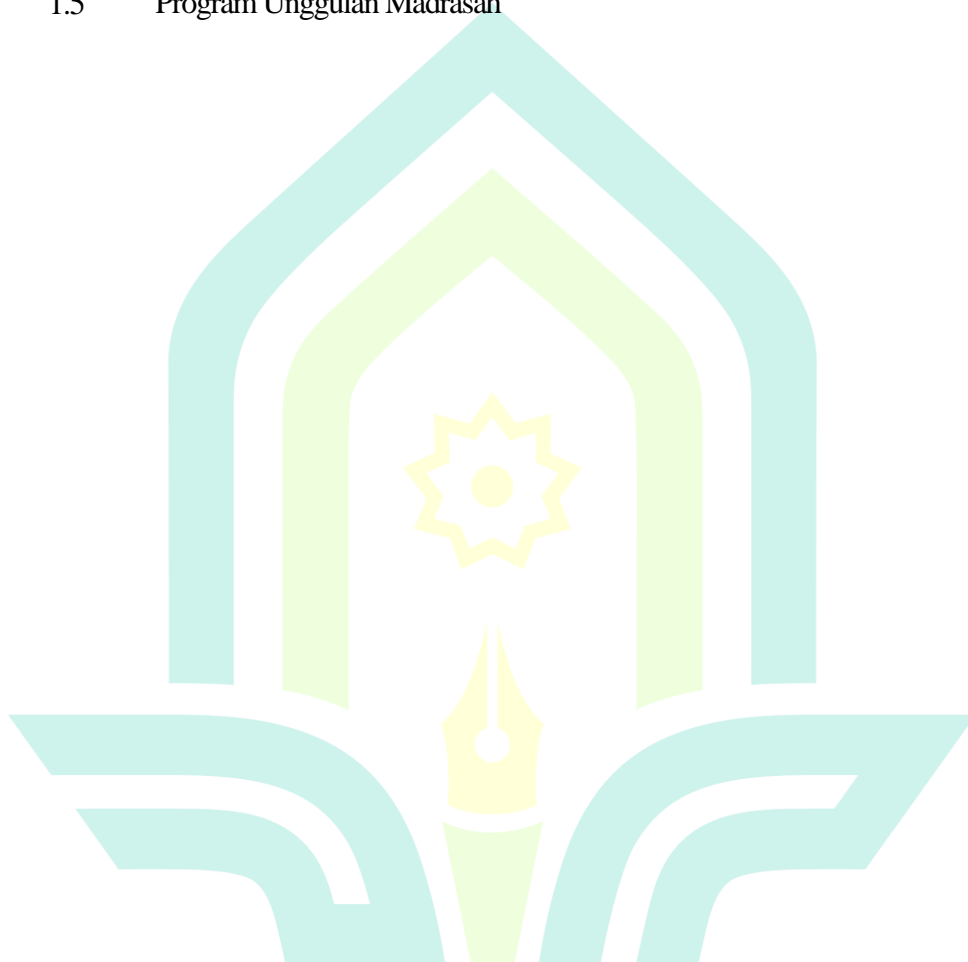
6.1 Implementasi total Quality Management terhadap Upaya Pembentukan Karakter Siswa yang Religius di SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan	98
6.2 Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Implementasikan Total Quality Management dalam Upaya Membentuk Karakter Religius Siswa di SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan	125

BAB VII SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

7.1. simpualan	134
7.2 saran	134
7.3 Penutup.....	135
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	140
BIODATA PENULIS	161

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Matriks Penelitian Terdahulu	41
1.2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	69
1.3	Program Unggulan Lokal	71
1.4	Program Unggulan Global	71
1.5	Program Unggulan Madrasah	72



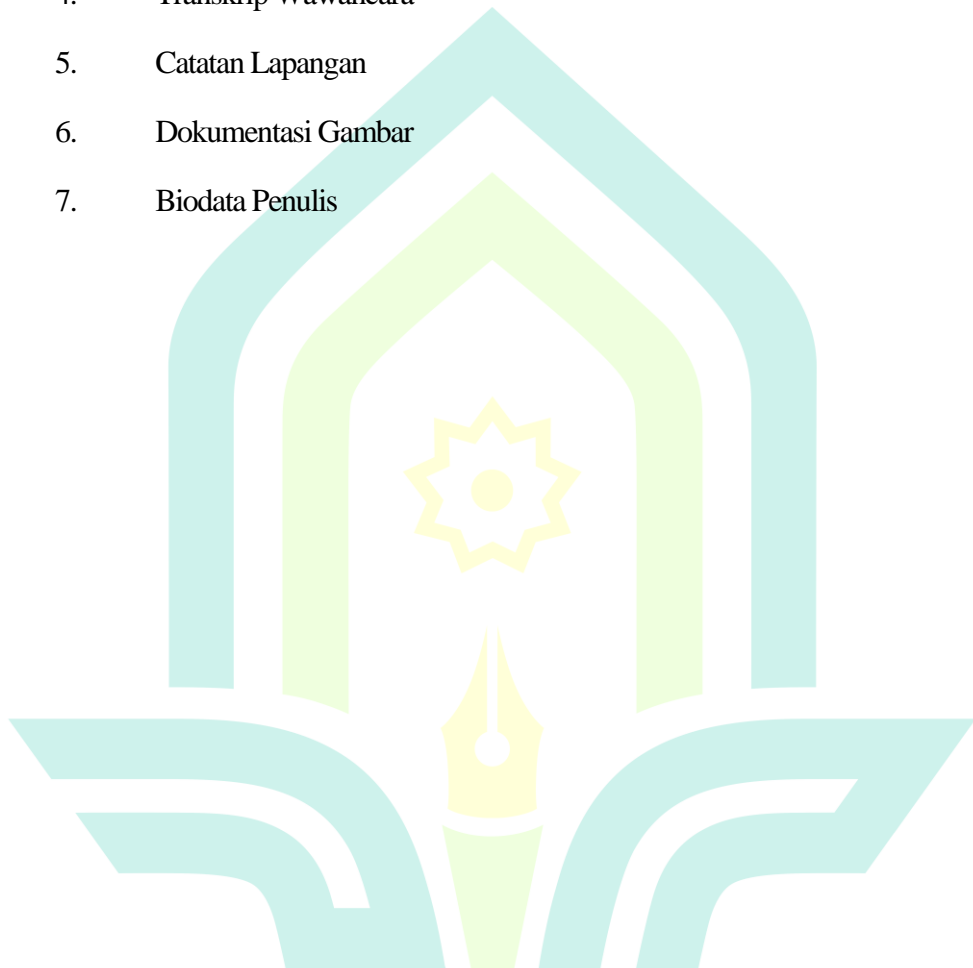
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Kerangka Berpikir	43
1.2	Komponen dan Analisis Data	27
1.3	Letak Wilayah SD Plus Al Burhan	67
5.1	Diskusi dengan Pengawas	80
5.2	Diskusi dengan Guru	81
5.3	Sosialisasi kepada Wali Murid	82
5.4	Pertemuan guru	83
5.5	Pertemuan Rutin	86
5.6	Pembelajaran di Kelas	86
5.7	Asesmen	87
5.8	Supervisi KBM	88
5.9	Hasil Belajar Siswa	88
5.10	Kerja Sama Guru	90



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Izin Penelitian	126
2.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	127
3.	Pedoman Observasi	128
4.	Transkrip Wawancara	156
5.	Catatan Lapangan	157
6.	Dokumentasi Gambar	158
7.	Biodata Penulis	161



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Total Quality Management (TQM) adalah sebuah pendekatan manajemen yang komprehensif dan sistematis, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas secara menyeluruh dalam setiap aspek organisasi. Pendekatan ini berfokus pada peningkatan kepuasan pelanggan, pengelolaan proses secara efektif, dan keterlibatan semua anggota organisasi dalam upaya mencapai keunggulan dalam kualitas di seluruh aspek operasional organisasi. TQM menempatkan kepuasan pelanggan sebagai pusat dari semua aktivitas, dengan keyakinan bahwa keberhasilan jangka panjang perusahaan hanya dapat dicapai jika kebutuhan dan harapan pelanggan terpenuhi secara konsisten. Dalam kerangka TQM, kualitas tidak hanya terbatas pada produk atau layanan akhir, tetapi juga mencakup proses, lingkungan kerja, serta hubungan dengan pemasok dan mitra bisnis (Kiromi & Nur, 2024).

Dengan menerapkan prinsip-prinsip TQM, organisasi dapat mencapai berbagai manfaat, termasuk peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya produksi, peningkatan kepuasan pelanggan, dan penciptaan budaya kerja yang positif. TQM bukan hanya tentang mencapai standar kualitas yang tinggi, tetapi juga tentang membangun fondasi untuk pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang melalui komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan (Idris & Nurnajamuddin, 2023).

TQM bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya mampu membentuk siswa yang mempunyai karakter yang baik. Karakter merupakan sekumpulan kualitas dan sifat yang membentuk kepribadian seseorang serta mempengaruhi perilaku dan cara berinteraksi mereka dengan lingkungan sekitar. Karakter mencakup berbagai aspek seperti kebiasaan, nilai, dan prinsip yang memandu tindakan seseorang. Ini mencerminkan integritas dan kejujuran, serta tanggung jawab yang diambil dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, karakter melibatkan sifat-sifat pribadi seperti empati, kesabaran, dan ketekunan, yang mempengaruhi bagaimana seseorang merespons berbagai situasi dan tantangan (Fahrudin, 2020).

Implementasi *Total Quality Management* (TQM) di sekolah dasar sering kali menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman tentang TQM di kalangan guru, staf, dan manajemen sekolah. Tanpa pemahaman yang memadai, penerapan prinsip-prinsip TQM dapat terhambat, dengan resistensi terhadap perubahan menjadi salah satu konsekuensinya. Selain itu, adanya keterbatasan dalam hal anggaran, waktu, dan tenaga kerja juga dapat menghambat upaya sekolah untuk berinvestasi dalam pelatihan, peralatan, dan proses evaluasi yang diperlukan untuk menjalankan TQM secara efektif. Masalah lain yang sering muncul adalah budaya organisasi yang tidak mendukung, di mana sekolah mungkin sudah terbiasa dengan cara kerja yang kaku dan hirarkis, sehingga sulit untuk membangun budaya yang kolaboratif dan terbuka terhadap perbaikan berkelanjutan (Musyaffa, 2019).

Pendidikan karakter merupakan kewajiban setiap individu dalam meraih kesuksesan di masa depan, yang melibatkan pengembangan sifat-sifat baik. Karakter yang baik akan membentuk mental yang kokoh, dan mental yang kokoh akan menghasilkan semangat yang tak mudah patah serta keberanian untuk menghadapi tantangan yang panjang. Karakter yang kuat menjadi syarat penting untuk meraih kemenangan dalam berbagai kompetisi, baik saat ini maupun di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa karakter pada dasarnya membimbing manusia menuju kejiwaan yang berpengaruh pada perilaku positif. Dalam ajaran agama, pembinaan karakter pada generasi muda sangat krusial untuk membentuk generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga akhlak yang baik, yang dikenal sebagai akhlaq al-karimah. Diharapkan bahwa generasi muda dapat memberikan kontribusi yang paling bermanfaat bagi negara ini. (Hidayat, 2021).

Tujuan dari pendidikan karakter yang berfokus pada aspek religius adalah untuk tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga membentuk seseorang dengan kepribadian dan karakter yang baik. Dengan demikian, diharapkan Akan muncul generasi bangsa yang tumbuh dengan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Agama memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, berfungsi sebagai panduan untuk mencapai kehidupan yang lebih bermakna, damai, dan bermartabat. Selain itu, agama juga merupakan elemen penting yang harus dimiliki setiap individu untuk membimbing kehidupan mereka menuju arah yang lebih baik (Hidayat, 2021).

Karakter religius menjadi salah satu komponen penting dalam pendidikan di sekolah dasar, khususnya dalam konteks pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Karakter religius tidak hanya mencerminkan perilaku siswa yang sesuai dengan ajaran agama, tetapi juga menjadi fondasi moral yang mendukung terciptanya masyarakat yang harmonis dan berakhlak mulia. Dalam hal ini, peran sekolah sebagai institusi pendidikan formal sangat signifikan, khususnya dalam pembentukan karakter yang tidak hanya berbasis intelektual tetapi juga spiritual.

Namun, fenomena menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius di beberapa sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Di antaranya adalah lemahnya pembiasaan nilai-nilai religius, kurang optimalnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter, serta minimnya pendekatan manajerial yang terstruktur untuk mendukung program-program pembentukan karakter religius. Kondisi ini juga terlihat di beberapa sekolah dasar Islam yang menerapkan sistem pendidikan berbasis nilai-nilai keagamaan, termasuk SD Plus Al Burhan Simbang Kulon. Meski sekolah ini dikenal memiliki visi religius yang kuat, penerapan nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku siswa sehari-hari, seperti disiplin beribadah, kejujuran, dan toleransi antar sesama.

Di sisi lain, pendekatan manajerial berbasis Total Quality Management (TQM) telah banyak digunakan di berbagai institusi pendidikan untuk meningkatkan mutu layanan dan hasil pembelajaran. Prinsip TQM seperti perbaikan berkelanjutan, keterlibatan semua pihak, dan fokus pada kebutuhan

siswa, sangat relevan untuk mendukung pembentukan karakter religius di sekolah. Namun, implementasi TQM dalam konteks pembentukan karakter, khususnya karakter religius, belum banyak diteliti secara mendalam, sehingga efektivitasnya dalam mendukung pembentukan karakter siswa masih menjadi tanda tanya.

Gap fenomena yang muncul adalah adanya ketidaksesuaian antara harapan terhadap hasil pendidikan berbasis karakter religius dan kenyataan di lapangan, yang menunjukkan masih adanya kelemahan dalam pembiasaan nilai-nilai keagamaan di kalangan siswa. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih strategis dan terukur dalam pembentukan karakter religius di sekolah, salah satunya melalui penerapan prinsip TQM.

Gap riset terletak pada minimnya penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara implementasi TQM dengan pembentukan karakter religius siswa di sekolah dasar Islam. Sebagian besar penelitian TQM dalam pendidikan berfokus pada peningkatan mutu layanan pendidikan secara umum, seperti peningkatan hasil akademik atau efisiensi manajemen sekolah, tanpa menyoroti secara spesifik dampaknya pada nilai-nilai karakter religius.

SD Plus Al Burhan telah berupaya menerapkan TQM, namun hasilnya belum sepenuhnya sesuai harapan, terutama dalam membentuk karakter religius siswa. Di sisi lain, studi terdahulu seperti yang dilakukan oleh Musyaffa (2019) dan Taqiyudin et al. (2021) lebih banyak menyoroti tantangan penerapan TQM secara umum tanpa membahas spesifik bagaimana nilai religius diintegrasikan. Penelitian terkait TQM dalam membentuk

karakter religius siswa masih terbatas, terutama di konteks sekolah dasar yang berbasis nilai keagamaan.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis implementasi TQM dalam membentuk karakter religius siswa di SD Plus Al Burhan, serta mengeksplorasi faktor pendukung, penghambat, dan dampaknya. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah untuk meningkatkan efektivitas penerapan TQM, khususnya dalam membangun karakter religius siswa yang tangguh (Siswanto et al., 2021).

SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang berkomitmen untuk membentuk karakter religius siswa. Upaya ini tercermin dalam berbagai kegiatan, seperti pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah, hafalan Al-Qur'an, dan pengintegrasian nilai-nilai religius dalam pembelajaran. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, dibutuhkan pendekatan manajemen yang terstruktur dan menyeluruh seperti TQM. Melalui penerapan TQM, sekolah diharapkan dapat mengelola kualitas pendidikan secara holistik, mencakup input, proses, dan output yang mendukung pembentukan karakter religius siswa.

Meskipun demikian, implementasi TQM dalam pendidikan tidak terlepas dari berbagai tantangan. Beberapa kendala yang umum dijumpai meliputi kurangnya pemahaman guru tentang prinsip-prinsip TQM, keterbatasan waktu untuk penerapan program-program pembentukan karakter religius, serta dukungan yang belum maksimal dari orang tua siswa. Di sisi

lain, terdapat pula faktor-faktor pendukung, seperti budaya religius yang kuat di lingkungan sekolah, kebijakan manajemen sekolah yang mendukung, serta antusiasme siswa dalam kegiatan keagamaan.

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mendalam tentang bagaimana implementasi TQM dapat diterapkan secara efektif untuk mendukung pembentukan karakter religius siswa di SD Plus Al Burhan. Selain itu, perlu juga dipahami faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya, serta sejauh mana dampak yang ditimbulkan dari penerapan TQM terhadap pembentukan karakter religius siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang implementasi TQM dalam pembentukan karakter religius siswa, khususnya di SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1.2.1 Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Guru dan tenaga pendidik memiliki peran penting dalam melaksanakan program pendidikan karakter religius. Namun, keterbatasan dalam jumlah guru yang kompeten atau terlatih dalam metode pengajaran berbasis nilai religius menjadi kendala utama.

1.2.2 Kurangnya Dukungan dari Orang Tua.

Orang tua memegang peran kunci dalam mendukung pembentukan karakter religius anak, terutama melalui pembiasaan di rumah.

1.2.3 Hambatan dalam Koordinasi Antar Guru dan Staf

Implementasi TQM membutuhkan sinergi dan kolaborasi antara guru, staf, dan kepala sekolah. Namun, hambatan seperti komunikasi yang kurang efektif atau kurangnya pemahaman bersama mengenai tujuan program dapat mengurangi efisiensi pelaksanaan.

1.2.4 Perubahan Sosial dan Budaya

Perkembangan teknologi dan informasi sering kali membawa pengaruh budaya luar yang kurang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Siswa lebih banyak terpapar informasi dari media sosial, internet, dan lingkungan luar sekolah, yang dapat memengaruhi pemahaman mereka tentang nilai-nilai religius. Siswa berada di tengah-tengah perubahan sosial yang cepat, di mana mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam menyelaraskan nilai-nilai agama dengan budaya modern.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada implementasi Total Quality Management (TQM) di SD Plus Al Burhan selama tahun ajaran 2023/2024, dengan fokus pada program-program yang bertujuan membentuk karakter religius siswa.

1.3.1. Program yang Diteliti

Fokus pada program religius seperti pengajian rutin, tahfidz, salat berjamaah, dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai Islam.

1.3.2. Pihak Terkait

Melibatkan guru, siswa dan orang tua.

1.3.3. Aspek Analisis

Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan dampak program terhadap pembentukan karakter religius siswa.

Pembatasan ini bertujuan menjaga fokus penelitian, memudahkan analisis, dan menyesuaikan dengan ketersediaan waktu serta sumber daya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yaitu:

- 1.4.1. Bagaimana implemetasi *Total Quality Management* dalam upaya membentuk karakter religius siswa di SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan?
- 1.4.2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasikan *Total Quality Management* dalam upaya membentuk karakter religius siswa di SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan yang berkaitan dengan implementasi *Total Quality Management* dalam membentuk karakter siswa yang religius di SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Tujuan tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

- 1.5.1. Untuk menganalisis proses implemetasi *Total Quality Management* dalam upaya membentuk karakter religius siswa di SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

1.5.2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam implementasikan *Total Quality Management*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapatkan dari hasil penelitian ini terbagi dua jenis, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang Manajemen Pendidikan, khususnya terkait dengan penerapan *Total Quality Management* di sekolah.

1.6.2 Manfaat praktis

Ditinjau dari segi kegunaan praktis penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1.6.2.1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi sekolah, karena informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian bersama untuk meningkatkan kualitas sekolah.

1.6.2.2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang TQM untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan menerapkan prinsip-prinsip TQM, guru dapat memperbaiki metode pengajaran mereka dan

memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan nilai-nilai Religius.

1.6.2.3. Bagi siswa

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dapat lebih memahami nilai-nilai agama dan cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, membuat mereka merasa lebih terlibat dalam pembentukan karakter religius serta lebih bertanggung jawab terhadap pendidikan mereka.

1.6.2.4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih memahami hubungan antara *Total Quality Management* (TQM) dan pendidikan religius. Penelitian ini berpotensi membuka peluang untuk studi lebih lanjut dan memperdalam pemahaman tentang cara meningkatkan kualitas pendidikan yang berbasis nilai-nilai agama. Selain itu, hasil ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan metode pendidikan yang lebih efektif dalam membentuk karakter religius pada siswa.

BAB VII

SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

7.1. Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji Implementasi Total Quality Management (TQM) di SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam membentuk karakter religius siswa melalui sinergi berbagai elemen, seperti perencanaan visi-misi, pembentukan tim, standar operasional, serta pelaksanaan kegiatan berbasis nilai religius. Penerapan TQM meningkatkan kualitas pendidikan serta nilai religius siswa, dibuktikan melalui indikator keberhasilan seperti kedisiplinan dalam ibadah dan nilai empati siswa.

Dalam penerapan TQM untuk membentuk karakter, sekolah menerapkan beberapa aspek religius diantaranya iman, islam, ihsan, dan ilmu sehingga mampu menciptakan siswa yang berprestasi dan juga memiliki moral spiritual yang kuat sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut.

7.2. Saran

1. Optimalisasi Peran Orang Tua: Agar pembentukan karakter religius lebih maksimal, sekolah sebaiknya melibatkan orang tua secara intens dalam aktivitas religius dan pembiasaan karakter di rumah.

2. Pengembangan Fasilitas Ibadah: Memperkuat dukungan fasilitas, seperti tempat ibadah dan sarana pendukung kegiatan keagamaan lainnya, sehingga siswa dapat lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan religius.
3. Peningkatan Kompetensi Guru: Guru diharapkan mendapatkan pelatihan yang lebih mendalam tentang TQM dan cara mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam setiap mata pelajaran.

7.3. Penutup

Total Quality Management (TQM) telah terbukti sebagai pendekatan efektif dalam membentuk karakter religius siswa di SD Plus Al Burhan. Dengan pelaksanaan yang konsisten dan dukungan semua pihak, diharapkan sekolah dapat terus mencetak generasi yang berprestasi, berkarakter religius, dan memiliki integritas tinggi. Semoga hasil penelitian ini memberikan inspirasi bagi institusi pendidikan lain untuk mengadopsi TQM dalam peningkatan mutu pendidikan dan pembentukan karakter siswa. Semoga bias berguna dan bermanfaat sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., Izzah, I., & Ma'arif, M. A. (2024). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Peran Masyarakat Terhadap MA Model Zainul Hasan Genggong. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 1304–1312.
- Albab, M. U. (2022). Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam melalui Program Unggulan Tahfiz Al Qur'an di SD Miftahus Sa'adah Kudus [PhD Thesis, IAIN Kudus].
- Angkur, M. F. M. A., Rofita, D., & Jerubu, A. S. (2022). Bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 40–53.
- Arifin, Z. (2023). Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 112-120.
- Dasor, Y. W. (2024). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 8(1), 39–47.
- Fahrudin, A. A. (2020). Implementasi Total Quality Management dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(1), 1–12.
- Fathoni, M. (2018). *Total Quality Management di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto* [PhD Thesis, IAIN Purwokerto].
- Fuadi, A., Alma Ata Jl Brawijaya No, U., & Abstrak, Y. (2020). Implementasi Total Quality Managemen di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta dan Implikasinya Terhadap Prestasi Sekolah. *LITERASI: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(1), 1–10
- Hastuti, R. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 23-30.
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2), 34–54.
- Husni, M. (2022). Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(3), 67-75.

- Hidayat, U. S. (2021). Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter dan Berdaya Saing di Abad 21. Nusa Putra Press.
- Idris, H., & Nurnajamuddin, M. (2023). Transformasi Manajemen Produksi melalui Inovasi dan Total Quality Management (TQM): Memperkuat Kualitas dan Efisiensi Operasional: A Narative Review. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 258–265.
- Iswadi, M. P., Karnati, N., Ahmad Andry, B., & Adab, P. (2023). *STUDI KASUS Desain Dan Metode Robert K. Yin*. Penerbit Adab.
- Idris, M. (2018). Pendidikan Karakter: Perspektif Islam Dan Thomas Lickona. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 77–102.
- Junaidi, T. (2022). Perubahan Budaya Sekolah dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(4), 44-55.
- Kiromi, M. A., & Nur, R. R. A. (2024). Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan Di Min 1 Jombang Melalui Implementasi Total Quality Management (Tqm). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 1039–1056.
- Kemendikbudristek.(2022). Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kusumawati, E. (2022). Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Negeri Melalui Implementasi Total Quality Management. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 16404–16414.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di era revolusi industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12(2), 28–43.
- Lickona, T. (2019). Pendidikan karakter: Panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar & baik. Nusamedia.
- Marjuni, A. (2020). Penanaman nilai-nilai pendidikan islam dalam pembinaan karakter peserta didik. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(2), 210–223.
- Marpaung, F. N., Nadeak, B., & Naibaho, L. (2023). Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3761–3772.

- Meisaroh, E. (2014). Implementasi Total Quality Management (TQM) di MI Muhammadiyah Gading I Klaten. *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Musyaffa, A. A. (2019). Total Quality Manajement Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. Penerbit A-Empat.
- Murtiningsih, D. (2022). Tantangan dan Kendala dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 78-85.
- Nur, E., & Junaris, I. (2023). Evaluasi dan monitoring manajemen pembelajaran pendidikan Islam dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. *Refresh: Manjemen Pendidikan Islam*, 1(2), 48–73.
- Nurdiana, A. (2023). Peran Kepemimpinan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di STAI Siliwangi Garut. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 278–286.
- Nurhaepi, D., Permata, D., Mahmudah, S. I., Utami, Y. P., & Syarifuddin, E. (2023). Total Quality Manajement Dalam Pendidikan. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(7).
- Prestiadi, D., Hardyanto, W., & Pramono, S. E. (2015). Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam mencapai kepuasan siswa. *Educational Management*, 4(2).
- Rahayu, T. S. (2024). *MODEL PENINGKATAN MUTU SD DI INDONESIA*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahmawati, E., & Hanafi, I. R. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter Pelajar Melalui Pembentukan Revolusi Mental. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 220–243.
- Rusdiana, A. (2023). *Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan*.
- Sari, F. (2023). Peran Orang Tua dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Keluarga dan Pendidikan*, 9(1), 31-39.
- Santoso, A. B., & Wahib, A. (2024). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SD Islam Almadina, MI Al Khoiriyyah 2 dan SDN Purwoyoso 02 Semarang. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(02), 1618–1635.
- Suhartini, E. (2023). Variasi Karakteristik Siswa dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 8(3), 101-110.

- Sholeh, M. I. (2023). Pengakuan dan reward dalam manajemen sdm untuk meningkatkan motivasi guru. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(4), 212–234.
- Siswanto, S., Ifnaldi, I., & Budin, S. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1–11.
- Sunarni, S. (2023). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Kursus Dan Pelatihan Studi Pada LKP Sunakis Institute Di Bekasi. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(4), 223–236.
- Taqiyudin, Y., Syafe'i, S., & Fathurrohman, A. (2021). Peran Pesantren Sebagai Basis Penanaman Nilai Karakter Religius Dan Kemandirian Di Pesantren Al-Ittihad Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 1(2), 72–79.
- Talia, J., Rosyada, A., Pebriani, E., Lestari, A., & Annur, S. (2024). Analisis Profil Pelajar Pancasila Berkebinekaan Global Dalam Membentuk Keterampilan Citizenship Siswa Sd/Mi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6753–6759.
- Tampubolon, M. P. (2020). *Change management: Manajemen perubahan: individu, tim kerja, organisasi*. Mitra Wacana Media.
- Tutuk, N. (2015). Implementasi pendidikan karakter.
- Wijaya, L. (2023). Peran Guru Profesional Untuk Meningkatkan Standar Kompetensi Pendidikan. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1222–1230.
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan karakter terintegrasi keterampilan abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 1–24.
- Zaky, R., & Setiawan, H. R. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Kepemimpinan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 232–244.
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan karakter terintegrasi keterampilan abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 1–24.